

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Keadaan Geografi Komplek Griya Martubung Medan Labuhan**

Medan Labuhan adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Labuhan berbatasan dengan Medan Marelan di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Deli dan Kabupaten Deli Serdang di selatan dan Medan Belawan di utara. Pada tahun 2001, kecamatan ini mempunyai penduduk sebesar 89.245 jiwa. Luasnya adalah 40,68 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduknya adalah 2.433,72 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Medan Labuhan berbatasan langsung dengan kecamatan Medan Deli di sebelah selatan, kecamatan Medan Belawan di sebelah utara, kecamatan Medan Marelan di sebelah barat, dan kabupaten Deli Serdang di sebelah timur.

Kecamatan Medan Labuhan merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 41,275 km<sup>2</sup>. Jarak kantor kecamatan ke kantor wali kota Medan yaitu sekitar 18 km. Dari enam kelurahan di kecamatan Medan Labuhan, kelurahan Sei Mati memiliki luas wilayah yang terluas yaitu sebesar 12,870 km<sup>2</sup> sedangkan kelurahan Pekan Labuhan mempunyai luas terkecil yakni 3,600 km<sup>2</sup>. Ditinjau dari jarak antara kantor kelurahan dan kantor kecamatan, kantor kelurahan Tangkahan dan Nelayan Indah memiliki jarak terjauh dari kantor kecamatan Medan Labuhan yaitu sekitar 4 km sedangkan kantor kelurahan yang terdekat yaitu kelurahan Martubung sekitar 0,6 km dari kantor kecamatan Medan Labuhan. Kelurahan Martubung merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan yang berkembang

sebagai daerah jasa, perdagangan, permukiman, nelayan dan lain-lain. Martubung terletak disebelah utara kota Medan, tepatnya berada di dekat Kawasan Industri Medan dan Desa Pematang Johar di sebelah timur. Martubung memiliki sebuah danau yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata air. Kelurahan Martubung terdiri dari 7 (tujuh) lingkungan. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kelurahan Sei Mati dan Pekan Labuhan
Sebelah Selatan	: Kelurahan Besar Deli
Sebelah Barat	: Kelurahan Rengas Pulau
Sebelah Timur	: Kelurahan Besar Kab. Deli Serdang

Kecamatan Medan Labuhan, kecamatan yang memiliki enam kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Pekan Labuhan
2. Kelurahan Sei Mati
3. Kelurahan Besar
4. Kelurahan Martubung
5. Kelurahan Nelayan Indah
6. Kelurahan Tangkahan

## SUMATERA UTARA MEDAN

### **B. Keadaan Demografi Komplek Griya Martubung**

Pada tahun [2020](#), kecamatan Medan Labuhan mempunyai penduduk sebesar 133.765 [jiwa](#). Luasnya adalah 36,67 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduknya adalah 3.648 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagai salah satu kecamatan di [Kota Medan](#), suku penduduk di kecamatan ini cukup beragam. Suku [Melayu Deli](#), [Tionghoa](#), [Batak](#),

dan [Jawa](#) merupakan suku yang paling banyak di kecamatan ini. Selain itu, ada juga suku lain seperti [Minang](#), [Sunda](#), [India](#), [Nias](#), [Pesisir](#), [Bugis](#) dan lainnya.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun [2021](#), penduduk kecamatan Medan Labuhan sangat beragam dalam agama yang dianut. Adapun persentasi penduduk kecamatan Medan Labuhan berdasarkan agama yang dianut ialah, yang memeluk agama [Islam](#) sebanyak 73,17%, kemudian [Kristen](#) sebanyak 21,99% dimana [Protestan](#) 20,01% dan [Katolik](#) 1,98%.

Pemeluk agama [Buddha](#) dari keturunan Tionghoa yakni 4,83% dan sebagian kecil lainnya adalah [Hindu](#) dan [Konghucu](#) 0,01%. Sementara untuk rumah ibadah, terdapat 48 masjid, 16 gereja, 5 vihara dan 1 pura. Komplek Griya Martubung terletak di Kecamatan Medan Labuhan, sebuah wilayah yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Labuhan merupakan salah satu dari banyak kecamatan di Kota Medan yang terus mengalami perkembangan pesat, terutama dalam hal infrastruktur, perumahan, dan layanan publik. Di sekitar kompleks Griya Martubung, Anda mungkin menemukan beragam fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari penghuninya. Beberapa fasilitas yang mungkin tersedia di sekitar kompleks ini termasuk pusat perbelanjaan, sekolah-sekolah, pusat kesehatan, dan tempat ibadah.

Selain itu, lokasi di kecamatan Medan Labuhan menawarkan akses yang mudah ke pusat-pusat keramaian dan pusat bisnis di Kota Medan. Hal ini membuat kompleks Griya Martubung menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi mereka yang bekerja di kota ini namun menginginkan lingkungan yang lebih

tenang dan terpencil. Selain itu, kecamatan Medan Labuhan juga memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, dengan adanya berbagai proyek pembangunan dan investasi yang sedang berlangsung. Ini dapat menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk di sekitarnya, termasuk penghuni kompleks Griya Martubung.

### **C. Mata Pencaharian Komplek Griya Martubung**

Komplek Griya Martubung adalah sebuah kawasan perumahan yang terletak di Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Di dalam kompleks ini, terdapat beragam aktivitas mata pencaharian yang dilakukan oleh penduduk setempat. Berikut adalah deskripsi singkat tentang mata pencaharian yang umum di kompleks Griya Martubung:

1. **Pekerjaan Swasta:** Sebagian besar penduduk kompleks Griya Martubung bekerja di sektor swasta. Mereka terlibat dalam berbagai industri seperti perdagangan, jasa, manufaktur, dan sektor layanan lainnya
2. **Wiraswasta:** Sejumlah penduduk juga menjadi wiraswasta dengan membuka usaha kecil dan menengah di sekitar kompleks. Usaha-usaha ini bisa berupa warung makan, toko kelontong, bengkel, dan jasa lainnya.
3. **Pekerjaan Pelayanan:** Beberapa penduduk kompleks Griya Martubung bekerja di sektor pelayanan seperti pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Mereka dapat bekerja sebagai guru, tenaga medis, atau petugas keamanan di sekolah, rumah sakit, atau institusi lainnya.
4. **Petani dan Peternak:** Meskipun kompleks Griya Martubung terletak di area perkotaan, sebagian penduduknya tetap terlibat dalam pertanian dan

peternakan sebagai mata pencaharian tambahan. Mereka biasanya memiliki lahan di luar kompleks untuk bercocok tanam atau memiliki hewan ternak.

Sebagian penduduk kompleks Griya Martubung juga terlibat dalam pekerjaan profesional seperti dokter, insinyur, akuntan, dan lain-lain, baik bekerja di instansi pemerintah, swasta, atau lembaga non-profit. Keseluruhan, kompleks Griya Martubung mencerminkan keragaman dalam mata pencaharian, dengan penduduk yang aktif terlibat dalam berbagai sektor ekonomi dan lapangan kerja. Hal ini mencerminkan dinamika ekonomi dan sosial masyarakat lokal di wilayah tersebut.

#### **D. Sarana dan Prasarana Komplek Griya Martubung**

##### **1. Perdagangan**

Perdagangan Sarana perdagangan masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan hanya berupa kedai dan toko kelontong yang tidak terlalu besar dan juga milik pribadi. Kedai dan toko klontong merupakan tempat menjual kebutuhan mereka seperti bahan makanan, minuman, pakaian, sandal, obat-obatan, sayur-sayuran dan berbagai jenis lainnya. Disamping kedai dan toko klontong, Komplek Griya Martubung juga Komplek Griya Martubung dengan sebutan pekanan (Pajak) karena jarak tempat tinggal mereka yang jauh dari perkotaan sehingga sulit untuk mendapatkan kebutuhan pokok mereka dalam kehidupan sehari-hari dan kebutuhan perlengkapan rumah tangga. Namun, pekanan (pajak) ini setiap hari buka.

**Tabel 3.1**  
**Sarana Perdagangan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Pasar	6 Unit
2	Kelontong	10Unit
3	Minimarket/Swalayan	3Unit

Sumber: Data Kelurahan Griya Martubung

## 2. Sarana Pendidikan

Pendidikan Secara umum penduduk Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan dapat dikatakan buta huruf, bahkan anak usia sekolah dari 7 tahun sampai 12 tahun umumnya dapat bersekolah di SD. Pendidikan juga sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mencapai tujuannya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Pada prinsipnya, pendidikan merupakan proses dengan peran strategis, faktor yang menentukan masa depan manusia. Adapun upaya pemerintah kecamatan Medan Labuhan untuk mensukseskan program pendidikan Pemerintah di Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan vokasi bagi anak-anak putus sekolah seperti pembuatan lemari, menjahit dan bengkel
- b. Pembangunan sekolah hancur dan tidak beroperasi lagi

- c. Melakukan kampanye wajib belajar 12 tahun, di sekolah-sekolah, kafetaria dan tempat-tempat umum lainnya yang menganjurkan program wajib belajar 12 tahun.
- d. Menciptakan masyarakat yang memiliki potensi tinggi sebagai SDM yang mumpuni dalam segala bidang. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang ada di tengah masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan, maka penulis akan menjelaskan melalui datadata berupa tabel, dimana tabel ini adalah hasil dari pengelompokan data yang diambil dari kantor desa seperti dibawah ini

**Tabel 3.2**  
**Sarana Pendidikan Griya Martubung**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK (Taman Kanak-Kanak)	8 Unit
2	SD (Sekolah Dasar)	4 Unit
3	SMP/ Sederajat	3 Unit
4	SMA/Sederajat	2 Unit
5	Universitas S1	-

Sumber: Data Kelurahan Griya Martubung

### 3. Sarana Transportasi

Prasarana transportasi yang terdapat di masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan saat ini meliputi alat transportasi milik pribadi seperti kendaraan sepeda motor yang lxii menjadi alat transportasi paling banyak digunakan oleh masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan. Hal ini terlihat dari hampir dari setiap rumah yang ada memiliki

minimal dua unit sepeda motor. Hal ini karena fungsi atau kegunaan sepeda motor yang begitu banyak yakni selain dari pada alat transportasi bagi mereka untuk kerja, juga sebagai alat transportasi untuk anak-anak mereka ketika ingin berangkat ke sekolah. Selain dari sepeda motor juga ada mobil pribadi yang dimiliki sebagian masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan. Mobil ini biasanya mereka gunakan untuk transportasi ketika liburan atau pergi ke tempat yang jauh serta ada transportasi di air yaitu boat, hal ini adalah transportasi.

#### **E. Sistem Kepercayaan Komplek Griya Martubung**

Sistem Kegamaan di Indonesia adalah suatu negara kesatuan dikenal sebagai negara beragama, yaitu negara yang masyarakatnya menganut kepercayaan dan tidak membenarkan masyarakatnya untuk tidak menghormati kepercayaan/agama. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 dalam Pasal 29, yaitu:

- a. Negara Yang Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Negara menjamin kebebasan penduduk untuk memeluk agama dan beribadah berdasarkan agama atau kepercayaannya.

Agama adalah sarana untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan dan mengajarkan manusia untuk dapat menjalin hubungan sosial manusia antara manusia dengan manusia lainnya, baik secara individu maupun kelompok karena dalam agama terdapat aturan, perintah dan larangan dalam hidup menjadi lebih baik dari hari kemarin. Agama merupakan suatu sarana untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan yang maha Esa serta mengajarkan kepada seluruh manusia untuk tetap menjalin hubungan yang baik terhadap sesama manusia. Seperti

halnya masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan, agama sangat penting dalam kehidupan seseorang. Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan merupakan tempat masyarakat yang berbeda agama masih mempertahankan solidaritas yang kuat, menjadikan Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan menjadi Desa yang maju.

Berdasarkan data yang diambil, ada lima Dusun yang ada di Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan dan menganut agama berbeda. Dalam data Desa Bunut, tidak hanya yang beragama Islam tetapi juga yang beragama Protestan dan Katolik. Adat Istiadat merupakan suatu tindakan sosial, jaringan cita-cita, norma atau aturan, sikap, sistem dan perilaku manusia yang telah ada dan masih bertahan sejak zaman dahulu. Adat ini merupakan perwujudan rasa jalinan rasa kohesi sosial dalam kelangsungan hidup dan keturunannya. Secara ringkas, penulis menyimpulkan bahwa adat istiadat yang masih populer atau berkembang di kalangan masyarakat Komplek Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan berasal dari beberapa suku bangsa di Indonesia saat ini seperti;

1. Suku Melayu
2. Suku Mandailing
3. Suku Batak Toba
4. Suku Jawa